

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan pesatnya perkembangan dunia bisnis, kebutuhan akan adanya pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor eksternal tidak dapat dielakkan lagi justru menjadi kebutuhan utama sebelum para pengambil kebijakan mengambil keputusan. Auditor menjadi profesi yang diharapkan banyak orang. Profesionalisme menjadi syarat utama bagi yang bekerja sebagai auditor eksternal. Gambaran seorang yang profesional dalam profesi auditor eksternal (Hall R, 1968) dalam Hendro Wahyudi dan Aida Ainul Mardiyah (2006) ada lima yaitu : (1) pengabdian pada profesi, (2) kewajiban sosial, (3) kemandirian, (4) kepercayaan terhadap peraturan profesi dan (5) hubungan dengan rekan seprofesi.

Audit atas laporan keuangan sangat diperlukan, khususnya untuk perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas yang dikelola oleh manajemen profesional yang ditunjuk oleh para pemegang saham. Biasanya dalam mengadakan rapat umum pemegang saham, para pemegang saham akan meminta pertanggungjawaban manajemen perusahaan dalam bentuk laporan keuangan, diharapkan para pemakai laporan keuangan yakin bahwa laporan keuangan tersebut bebas dari salah saji yang material dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterimakan umum.

Selain memiliki pandangan profesionalisme yang tinggi, auditor eksternal harus bertanggung jawab dan mempunyai wawasan yang luas tentang kompleksitas organisasi modern. Dalam perencanaan audit, auditor eksternal harus mempertimbangkan masalah penetapan tingkat risiko pengendalian yang direncanakan dan pertimbangan awal tingkat materialitas untuk tujuan audit.

Pertimbangan materialitas mencakup pertimbangan kuantitatif dan kualitatif, pertimbangan kuantitatif berkaitan dengan hubungan salah saji dengan jumlah kunci tertentu dalam laporan keuangan, sedangkan pertimbangan kualitatif berkaitan dengan penyebab salah saji. Pertimbangan auditor tentang materialitas adalah suatu masalah kebijakan profesional dan dipengaruhi oleh persepsi auditor tentang kebutuhan yang beralasan dari laporan keuangan (AICPA, 1983) dalam Theresia Dwi Hastuti, Stefani Lily Indarto, Clara Susilawati (2003). Tingkat materialitas laporan keuangan suatu entitas tidak sama dengan entitas lainnya, tergantung pada ukuran entitas tersebut. Risiko audit dan materialitas perlu dipertimbangkan dalam menentukan sifat, saat dan lingkup prosedur audit serta dalam mengevaluasi prosedur audit. Risiko audit adalah risiko yang timbul karena auditor tanpa disadari tidak memodifikasi pendapatnya sebagaimana mestinya, atas suatu laporan keuangan yang mengandung salah saji material.

Tanggung jawab auditor adalah menentukan apakah laporan keuangan mengandung kesalahan material. Jika auditor menemukan kesalahan material, dia akan meminta perhatian klien supaya melakukan

tindakan perbaikan. Jika klien menolak untuk memperbaiki laporan keuangan, pendapat dengan kualifikasi atau pendapat tidak wajar akan dikeluarkan auditor, tergantung pada sampai mana materialitas kesalahan penyajian. Karena itu, auditor harus memiliki pengetahuan yang lengkap mengenai penerapan materialitas.

Dari latar belakang masalah di atas penulis mengambil judul
**“PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP
PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS DALAM
PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN ”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, penelitian ini memfokuskan pada pokok masalah yaitu :

“Apakah profesionalisme auditor (pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, kepercayaan pada peraturan profesi dan hubungan dengan rekan seprofesi) berpengaruh pada pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan ?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk membuktikan secara empiris bahwa :

Profesionalisme auditor yang terdiri dari lima dimensi yaitu pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, kepercayaan pada peraturan profesi,

hubungan dengan rekan seprofesi berpengaruh pada pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dari bangku kuliah ke usaha nyata.

2. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan tentang bagaimana meningkatkan profesionalisme; penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dalam melakukan audit atas laporan keuangan terutama pengauditan laporan keuangan dilihat dari segi tingkat materialitasnya.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pertimbangan atau menambah wawasan terutama untuk yang berminat melakukan penelitian yang berkaitan dengan materi penelitian.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi mengenai penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan skripsi

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai penjelasan tentang teori-teori yang mendukung penelitian ini dengan menguraikan lima dimensi profesionalisme auditor, materialitas, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, serta kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi mengenai penjelasan tentang desain penelitian; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; instrumen penelitian; lokasi dan waktu penelitian; prosedur pengumpulan data; serta teknik analisis.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi mengenai penjelasan tentang data penelitian, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berisi mengenai simpulan, keterbatasan dan saran